

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan peneliti dengan cara terjun atau datang langsung ke lokasi penelitian seperti lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah dengan cara mendatangi rumah tangga, perusahaan serta tempat lainnya.¹ Guna mendapat data yang nyata dalam lapangan, maka mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan yang berada di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus untuk mendapat data yang jelas dan akurat. Peneliti ini meneliti mengenai program bimbingan karir dalam menumbuhkan kematangan karir siswa di kelas XII.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu data suatu penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis sikap manusia, pemikiran, fenomena, sikap manusia, aktivitas sosial, ragam peristiwa dan persepsi seseorang atau kelompok. Penelitian kualitatif sering disebut dengan penelitian *naturalistic* sebab penelitiannya dilakukan saat kondisi yang masih alamiah (*natural setting*).² Penelitian kualitatif berkaitan dengan pola tingkah laku manusia dan apa makna yang terkandung dibalik tingkah laku yang sulit diukur dengan angka-angka.³ Penelitian kualitatif ini mengharuskan peneliti untuk datang langsung ke lapangan untuk memperoleh data dari situasi sosial yang ada di tempat penelitian tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka implementasi program bimbingan karir dalam menumbuhkan kematangan karir siswa pada kelas XII di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus bisa terus secara jelas dan mendalam. Melalui penelitian deskriptif analisis, peneliti dapat menggambarkan dan mendeskripsikan mengenai program bimbingan karir dalam menumbuhkan kematangan karir siswa. Dengan demikian peneliti dapat mengetahui pertumbuhan kematangan karir siswa, faktor penghambat dan pendukung tumbuhnya kematangan karir siswa pada program bimbingan karir di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus.

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 13

³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 101

Pendekatan kualitatif ini cocok digunakan dalam penelitian yang berjudul implementasi program bimbingan karir dalam menumbuhkan kematangan karir siswa pada kelas XII di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus, karena penelitian ini menggambarkan bagaimana keadaan kematangan karir, menggambarkan situasi dan kondisi di lokasi penelitian yang berkaitan dengan implementasi program bimbingan karir untuk menumbuhkan kematangan karir siswa kelas XII.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Program Bimbingan Karir Dalam Menumbuhkan Kematangan Karir Siswa Kelas XII di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus”, peneliti menetapkan lokasi di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus. Peneliti memiliki beberapa alasan mengapa memilih lokasi tersebut, karena SMK Mambaul Falah sudah menerapkan program bimbingan karir dalam menumbuhkan kematangan karir siswa khususnya pada kelas XII.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan pihak yang memberikan sumber informasi terkait dengan data suatu masalah yang sedang diteliti. Subyek dalam penelitian ini yaitu Kepala sekolah SMK Mamba’ul Falah yaitu Muhammad Arifin, S.Ud, M.Pd.I. Guru BK SMK Mamba’ul Falah yaitu Agus Afriliyato, S.Pd, Peserta didik kelas XII SMK Mamba,ul Falah yang berjumlah 60 siswa dan akan diambil sampel 5 orang.

Obyek penelitian merupakan sasaran yang akan diteliti. Adapun yang akan menjadi obyek dalam penelitian ini yaitu pertumbuhan kematangan karir, implementasi program bimbingan karir dalam menumbuhkan kematangan karir siswa, serta faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi program bimbingan karier untuk menumbuhkan kematangan karier siswa kelas XII di SMK Mamba’ul Falah.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purpose sampling*. Teknik *purpose sampling* ini adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan mempertimbangkan perihal tertentu, contohnya seperti pihak yang dianggap mengerti dan paham mengenai suatu bidang yang sedang diteliti oleh peneliti dan dapat mempermudah peneliti untuk menjelajahi obyek keadaan

sosial yang diteliti.⁴ Jadi, dalam menentukan subyek tidak mempertimbangkan jumlah namun lebih ke konteks dan tujuan penelitian. Subjek atau pelaku dalam penelitian ini merupakan kepala sekolah, Guru BK, dan peserta didik kelas XII di SMK Mambaul Falah.

D. Sumber Data

Data yaitu bahan mentah yang perlu diolah dan menghasilkan informasi serta keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang mengungkap sebuah fakta dan kebenaran.⁵ Sumber data utama dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya.⁶ Sumber data ini juga bisa berupa benda, perilaku manusia, dan tempat. Ada dua macam sumber data antara lain:

1. Sumber data primer

Data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung, dari sumbernya yang diamati, serta dicatat untuk pertama kalinya.⁷ Data primer ialah memberikan data secara langsung kepada pengumpul data.⁸ Jadi data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli melalui prosedur dan teknik pengambilan data seperti observasi dan wawancara langsung dengan informan yang sudah dipilih sebagai subyek penelitian yang dianggap peneliti tahu dan paham mengenai program layanan bimbingan karir dalam menumbuhkan kematangan karir siswa.

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan dengan cara datang dan mengunjungi langsung SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus dan melakukan interaksi langsung dengan informan. Berikut yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu Muhammad Arifin, S.Ud., M.Pd.I selaku kepala sekolah, Agus Afriliyato, S.Pd. selaku guru BK, dan peserta didik kelas XII SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan sebuah data yang bersumber dari tangan kedua.⁹ Data sekunder merupakan sumber yang tidak

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 300

⁵ Ridwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 106

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011),

⁷ Marzuki, *Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 60

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 308

⁹ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 28

langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain dan dokumen organisasi.¹⁰ Jadi data sekunder merupakan data pendukung tambahan. Data sekunder ini dapat diperoleh dari jurnal dan buku yang relevan dengan judul penelitian, dokumen pribadi, majalah, dan arsip. Data sekunder juga dapat diperoleh dari file data sekolah seperti sejarah berdirinya sekolah, informasi mengenai lokasi sekolah, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi, data pendidik, data siswa, serta dokumentasi mengenai implementasi program layanan bimbingan karir dalam menumbuhkan kematangan karir siswa kelas XII SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sebelum mengumpulkan data, peneliti perlu membangun hubungan yang *humble* dengan informan supaya mendapat kepercayaan sehingga proses pengumpulan data bisa lebih mudah untuk diperoleh. Teknik pengumpulan data adalah tahap pertama dalam penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapat data-data yang diteliti. Untuk dapat mendapat data yang lengkap dan detail, peneliti harus menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah peneliti terjun atau datang langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati dan melihat keadaan dan situasi di lokasi penelitian. Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data, hal-hal di amati di lokasi penelitian adalah terdiri dari ruang, tempat, pelaku, aktivitas, benda, waktu peristiwa, tujuan, dan perasaan.¹¹ Observasi merupakan melakukan pemantauan atau pengamatan mengenai kegiatan, situasi dan kondisi obyek penelitian dan mengharuskan peneliti untuk datang langsung ke lokasi penelitian.

Observasi ini dimaksudkan untuk mengamati dan mendeskripsikan implementasi program layanan bimbingan karir dalam menumbuhkan kematangan karir siswa kelas XII. Orang-orang yang terlibat dalam observasi ini adalah kepala sekolah, guru BK, siswa kelas XII di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus, serta makna kejadian yang diamati. Observasi ini juga

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 308

¹¹ M. Djunadi Ghony dan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2016), 165

dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus.

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis observasi pasif (*passive participation observation*) dimana peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yang akan diamati, namun peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹² Peneliti hanya melakukan pengamatan kegiatan di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus guna memperoleh data yang valid khususnya informasi mengenai implementasi program layanan bimbingan karir dalam menumbuhkan kematangan karir siswa.

2. Wawancara

Wawancara yaitu bertukar informasi dengan proses tanya jawab antara dua orang, sehingga dapat di ubah menjadi kalimat yang bermakna dalam suatu topik penelitian.¹³ Bentuk-bentuk wawancara berupa mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan kepada informan mengenai topik penelitian melalui tatap muka, kemudian peneliti merekam jawaban dari pertanyaannya kepada.¹⁴ Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti serta mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam.¹⁵

Sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrument wawancara atau pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai fakta, data, pengetahuan, pendapat, serta persepsi informan mengenai implementasi program layanan bimbingan karir dalam menumbuhkan kematangan karir siswa kelas XII di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus. Jadi dengan adanya wawancara peneliti dapat mengetahui hal-hal secara mendalam terkait dengan permasalahan yang diteliti. Dengan adanya wawancara diharapkan peneliti untuk dapat mengetahui situasi dan fenomena yang terjadi.

Peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 311

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 316

¹⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2014), 49-50

¹⁵ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 106

wawancara terstruktur.¹⁶ Dalam pelaksanaan wawancara peneliti terlebih dahulu menyiapkan daftar pertanyaan dan menjalin hubungan keakraban dengan pihak informan agar dapat memperoleh jawaban yang memuaskan. Dalam kegiatan wawancara ini peneliti menggunakan alat bantu yang berupa buku catatan, handphone untuk dokumentasi dan merekam suara saat wawancara.

Berikut pihak yang terlibat dalam wawancara ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah SMK Mambaul Falah yaitu Muhammad Arifin, S.Ud., M.Pd. yang berjumlah satu orang.
 - b. Guru BK SMK Mambaul Falah yaitu Agus Afriliyanto, S.Pd. yang berjumlah satu orang.
 - c. Peserta didik kelas XII SMK Mambaul Falah yang berjumlah 72 siswa dan akan diambil sampel 3 orang.
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mengabadikan moment, peristiwa, gambar, data dan dokumen yang kemudian dihimpun dan dianalisis.¹⁷ Teknik dokumentasi ini dapat memperkuat hasil penelitian dari observasi dan wawancara dengan informan, sehingga data yang diperoleh bisa lebih valid dan kuat. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi ini untuk memperkuat data-data yang diperoleh peneliti dari SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus terkait dengan program bimbingan karir dalam menumbuhkan kematangan karir siswa kelas XII.

Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh dan memperkuat data yang dimiliki oleh SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus terkait dengan program bimbingan karir yang meliputi visi misi dan tujuan sekolah, RPL kelas XII, Prota kelas XII, struktur organisasi, Data pendidik dan siswa terdapat di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Saat data-data yang diperlukan sudah terkumpul, maka perlunya dilakukan pengujian keabsahan data. Peneliti menggunakan uji kredibilitas data dalam uji keabsahan data. Uji kredibilitas data yaitu uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif.¹⁸ Uji keabsahan data ini bertujuan untuk mendapatkan data yang detail

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 318

¹⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 221

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 368

dan valid. Macam-macam pengujian keabsahan yakni sebagai berikut:

1. Triangulasi

Pada teknik pengumpulan data, triangulasi merupakan teknik dalam mengecek data yang berasal dari berbagai sumber dengan menggunakan cara, dan dalam kurun waktu tertentu.¹⁹ Dengan melakukan pengecekan triangulasi data akan memperoleh kredibilitas data yang tinggi, sebab pengecekan yang dilakukan dari berbagai sumber data yang didapat dari lokasi dengan teknik observasi terkait dengan implementasi program bimbingan karir dalam menumbuhkan kematangan karir siswa, wawancara dengan informan, serta dokumentasi.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ialah sebuah kegiatan yang dilakukan dengan cara pengecekan data yang didapat dari beberapa sumber untuk menguji kredibilitas data.²⁰ Misalnya, untuk menguji kredibilitas data mengenai program layanan bimbingan karir dalam menumbuhkan kematangan karir siswa, peneliti melakukan pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh melalui Kepala Madrasah, guru BK, serta siswa kelas XII di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus. Kemudian peneliti mendeskripsikan, mengkategorikan persamaan dan perbedaan data yang spesifik yang diperoleh dari ketiga informan. Data yang telah dianalisis dan dikategorikan oleh peneliti menghasilkan sebuah kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah peneliti menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber data yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda.²¹ Dalam hal ini hasil wawancara data responden telah diuji dengan teknik yang berbedaantara lain dengan teknik observasi dan dokumentasi. Misalnya data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan di SMK Mamba'ul Falah Piji Dawe Kudus, yang kemudian dicek

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 369

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 370

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 371

dengan observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan di SMK Mamba'ul Falah Piji Dawe Kudus.

c. Triangulasi waktu

Melakukan pengecekan data dalam kurun waktu yang berbeda dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber dalam keadaan masih segar, belum banyak masalah, dapat memberikan data dan informasi yang lebih valid sehingga lebih kredibel.²² Jadi dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan wawancara dan observasi pada waktu dan situasi yang berbeda. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengecekan dengan cara melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi tentang implementasi program bimbingan karir dalam meningkatkan kematangan karir siswa kelas XII di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus dalam situasi dan waktu yang berbeda. Pengecekan ini dilakukan untuk mengetahui terdapat perbedaan dari penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya atau tidak.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan sebuah pendukung untuk menguatkan data yang diperoleh oleh peneliti dari teori-teori yang digunakan.²³ Misalnya, hasil wawancara terkait implementasi program layanan bimbingan karir dalam menumbuhkan kemandirian karir siswa dengan kepala sekolah, guru BK, dan siswa kelas XII perlu didukung dengan adanya transkrip wawancara dan hasil dokumentasi foto wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori, dan satu uraian dasar.²⁴ Analisis data yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Langkah pertama untuk menganalisis data adalah reduksi data. Reduksi data yaitu kegiatan untuk memilah dan merangkum hal-hal yang inti, sehingga dapat menentukan dan mencari tema serta pola.²⁵ Data yang sudah direduksi akan

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 371

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 372

²⁴ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 41

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 336

memberikan gambaran hasil dari penelitian yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan dan mencari data yang diperlukan.

Peneliti terjun langsung ke SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus untuk memilih dan memfokuskan hal-hal yang pokok dan penting, melakukan pengelompokan data yang sesuai dengan tema, membuat ringkasan, dan menganalisis data hingga terlihat sebuah pola. Peneliti datang langsung ke lapangan memudahkan peneliti untuk mendapatkan data lebih banyak yang terkait program bimbingan karir dalam menumbuhkan kemandirian karir siswa.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah kedua setelah reduksi data merupakan penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya berbentuk table, grafik, uraian singkat, bagan, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya. Penyajian data yang berbentuk teks dan bersifat naratif biasanya sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.²⁶ Dengan adanya penyajian data yang tersusun dalam pola hubungan dapat semakin mudah untuk dipahami.

Dengan penyajian data ini dapat menggambarkan bahwa program bimbingan karir dalam menumbuhkan kemandirian karir siswa kelas XII sangat penting dan perlu untuk di implementasikan di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus. Pengimplementasian program bimbingan karir dimulai dengan bimbingan klasikal pada mata pelajaran bimbingan dan konseling, kemudian dilanjutkan dengan bimbingan individu. Program bimbingan karir ini perlu dilakukan supaya siswa bisa mengenal dan memahami potensi yang ada pada dirinya, dapat mengembangkan potensinya dengan baik dan tepat, serta dapat merencanakan dan mengambil keputusan karirnya dengan tepat.

3. Kesimpulan (*Verification*)

Langkah terakhir setelah data di reduksi dan di sajikan adalah menarik kesimpulan. Pada penelitian kualitatif, menarik kesimpulan awal yang sifatnya masih sementara, dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang bisa memperkuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data. Namun kesimpulan yang awalnya bersifat sementara dapat berupa menjadi kredibel,

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 339

jika ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten pada tahap pengumpulan data yang bisa menguatkannya.²⁷

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah mengenai kematangan karir, implementasi program bimbingan karir dalam menumbuhkan kematangan karir siswa kelas XII di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus, faktor pendukung dan penghambat yang telah dirumuskan sejak awal. Namun tidak juga, sebab rumusan masalah dalam penelitian kualitatif ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.²⁸



²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 343

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 343